

PEMANFAATAN BUNGA KITOLOD (*istomata longiflora*) SEBAGAI OBAT ALAMI SAKIT MATA MERAH

Oleh : Andika Fatwa Ramadhanti
Pembimbing : Endang Rohmatun, S.Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Mata adalah anggota tubuh yang sangat penting, karena mata termasuk dalam panca indra yaitu indra penglihatan. Mata dapat mengalami gangguan baik yang dapat mengurangi daya penglihatan atau tidak. Jika sudah mengalami gangguan maka harus segera diobati. Kita dapat mengobati mata merah dengan menggunakan obat alami atau obat yang dapat dibeli di apotek. Obat alami yang digunakan untuk mengobati mata merah contohnya adalah bunga kitolod. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa kandungan yang terdapat pada bunga kitolod.

kata kunci : bunga kitolod, obat alami, sakit mata merah.

Latar Belakang

Mata adalah anggota tubuh yang sangat penting, karena mata termasuk dalam panca indra yaitu indra penglihatan. Mata dapat mengalami gangguan baik yang dapat mengurangi daya penglihatan atau tidak. Gangguan yang sering dialami oleh masyarakat adalah mata mereah. Kondisi ini dapat disebabkan oleh bakteri, virus, alergi, bahan kimia, maupun benda asing yang ada di sekitar lingkungan seperti asap, debu, pembersih rumah tangga, spray berbagai macam, dan benda asing lainnya. (Suharningsih T.E. , Wijaya G.P.S. , Husodo A.Y(2019))

Tumbuhan kitolod (*Laurentia longiflora*) merupakan tumbuhan yang sering muncul atau tumbuh dengan

sendirinya sehingga dikenal sebagai tumbuhan liar. Tumbuhan ini berasal dari Hindia Barat, merupakan tanaman liar yang tumbuh dipinggir-pinggir selokan, disela-sela bebatuan yang lembab, bahkan diarea tanaman hias. Namun demikian, tumbuhan ini memiliki potensi sebagai obat alami. Tumbuhan kitolod dapat dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional, diantaranya untuk mengobati penyakit bronchitis, obat mata, anti kanker, radang tenggorokan, asma, dan pengobatan luka. (Suharningsih T.E. , Wijaya G.P.S. , Husodo A.Y(2019))

Obat alami adalah obat yang berasal dari hewan ataupun tumbuhan. Negara Indonesia sendiri memiliki banyak tumbuhan yang mengandung senyawa

kimia yang dapat dijadikan sebagai obat. Di Indonesia obat alami telah digunakan secara turun temurun. Obat alami tidak memiliki efek yang terlalu tinggi dan mudah didapatkan.

Rumusan Masalah

1. Apa kandungan yang ada pada tumbuhan kitolod?
2. Bagaimana cara penggunaan pada mata?
3. Apa manfaat kitolod pada mata merah?

Tujuan Penelitian

1. mengetahui kandungan pada tumbuhan kitolod yang terkandung.
2. mengetahui cara penggunaan pada mata.
3. Mengetahui manfaat kitolod pada mata merah.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. (Setiadi H, 2013) Penelitian ini dilakukan pada Sabtu, 18 Februari 2023 di desa Bangsri, Bangsri, Jepara untuk menghasilkan sebuah produk obat alami untuk mata.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik study pustakan dengan mencari referensi dari ensklopedia, artikel penelitian, dan situs

website yang dapat dipercaya. Adapun cara penggunaan kitolod pada mata sebagai berikut:

ALAT

- o GELAS



BAHAN

- o AIR



- o BUNGA

KITOLOD



LANGKAH LANGKAH

1. Siapkan air dalam gelas
2. Masukkan bunga kitolod ke dalam gelas yang berisi air, lalu rendam bagian ujung pangkal bunga selama

kurang lebih 15 menit.



3. Setelah 15 menit ambil bunga yang d



* *Kajian Pustaka*

A. TUMBUHAN KITOLOD

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang dapat dimanfaatkan sebagai pengobatan alternatif berbagai penyakit. Salah satu tanaman yang memiliki manfaat sebagai tanaman obat adalah kitolod . Tumbuhan kitolod (*isotoma longiflora*) adalah tumbuhan obat yang tumbuh secara liar di tempat yang lembab. Kitolod memiliki batang yang tingginya sekitar 9-35 cm, daun berwarna hijau dengan tepi bergerigi, ukuran daun-daunnya 7-16 x 1-3,7 cm, memiliki mahkota bunga yang putih dan memiliki biji berwarna coklat kemerah-merahan (Deyuan et al., 2010).

Kitolod merupakan salah satu tumbuhan obat yang dapat digunakan unflavonoid, fenol, terpenoid, steroid, alkaloid dan memiliki efek antibakteriterpenoid, steroid, alkaloid



- 4.

udian teteskan pada mata lewat ujung pangkal bunga. Cukup meneteskan satu tetes pada mata.

dan memiliki efek antibakteri. Ekstra metanol pada tumbuhan kitolod mempunyai efek antibakteri terhadap *Escherichia coli* yang ditandai dengan terbentuknya zona bening di sekitar cakram. Ekstrak metanol bagian bunga, batang dan daun tumbuhan kitolod juga mempunyai efek antimikroba terhadap *Staphylococcus aureus*. Sebanyak 500 g tumbuhan kitolod menghasilkan 23,31 g ekstrak n-heksana dan 55,43 g ekstrak metanol. (Paramita S, Eryanti Y, Teruna. H.Y,2015)

B. OBAT ALAMI

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak tumbuhan yang mengandung senawa kimia yang dapat digunakan menjadi obat. Tumbuhan obat telah digunakan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia secara turun temurun. Keuntungan yang dirasakan langsung oleh masyarakat adalah kemudahan untuk memperolehnya dan bahan bakunya dapat ditanam di pekarangan sendiri, murah dan dapat diramu sendiri dirumah. Tumbuhan obat dipergunakan untuk mengobati penyakit atau kelainan yang timbul pada tubuh. Tumbuhan obat dapat dirasakan manfaatnya dalam menyembuhkan penyakit yang diderita atau meredakan kelainan yang timbul pada tubuh.(Zain Umar,2005)

Sebagian tanaman obat memiliki kandungan lebih dari 10.000 senyawa kimia yang merupakan bahan dasar pembuatan obat. Senyawa kimia dapat digunakan untuk mencegah, mengurangi rasa sakit, memperlambat proses penyakit dan atau menyembuhkan penyakit. Obat alami banyak digunakan oleh masyarakat karena tidak terlalu menyebabkab efek samping.

C. SAKIT MATA

Mata adalah organ inti yang termasuk salah satu panca indra yang digunakan untuk melihat keberlangsungan kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Mata dapat mengalami gangguan baik itu yang dapat mengurangi daya penglihatan maupun tidak. Salah satu gangguan mata yang sering didapati dalam masyarakat luas yaitu gangguan mata yang disertai dengan keadaan mata yang memerah (pink eye/ red eye). Kondisi ini dapat disebabkan oleh bakteri, virus, alergi, bahan kimia, maupun benda asing yang ada di sekitar lingkungan seperti asap, debu,pembersih rumah tangga, spray berbagai macam, dan benda asing lainnya.(Suharningsih T.E. , Wijaya G.P.S. , Husodo A.Y(2019))

Mata merah merupakan kondisi yang terjadi berupa berubahnya warna pada bagian putih di mata menjadi

kemerahan. Penyebab mata merah ada bermacam-macam, mulai dari kelelahan, iritasi, reaksi alergi, trauma mata, hingga kanker mata. Mata merah juga dapat disebabkan

oleh hal-hal di luar penyakit seperti menggosok mata, kurang tidur, menatap layar terlalu lama, klorin kolam renang), atau terkena asap.

Pembahasan

Tumbuhan kitolod memiliki kandungan yang sangat efektif dalam penyembuhan mata merah. Kitolod memiliki efek antibakteriterpenoid, steroid, alkaloid dan memiliki efek antibakteri. Alkaloid dan anti bakteri dapat membantu menghambat laju bakteri dan membersihkan mata dari bakteri. Ekstra metanol pada tumbuhan kitolod mempunyai efek antibakteri terhadap *Escherichia coli* yang ditandai dengan terbentuknya zona bening di sekitar cakram. Ekstrak metanol bagian bunga, batang dan daun tumbuhan kitolod juga mempunyai efek antimikroba terhadap *Staphylococcus aureus*. (Paramita S, Eryanti Y, Teruna. H.Y,2015)

Kitolod dapat mengobati penyakit mata merah yang disebabkan oleh bakteri yang masuk ke dalam mata. Kitolod juga dapat mengobati mata merah yang disebabkan karena menggosok mata, kurang tidur, menatap layar terlalu lama, klorin (dari kolam renang), atau terkena asap.

Simpulan

Tumbuhan kitolod memiliki kandungan yang sangat efektif dalam penyembuhan mata merah. Kitolod memiliki kandungan alkaloid dan memiliki efek anti bakteri yang mampu menghambat laju bakteri dan membersihkan mata dari bakteri. Dengan merendam bunga kitolod pada air dan didiamkan selama 15 menit, bunga dapat digunakan untuk mengobati mata merah. Air yang diteteskan lewat pangkal ujung bunga yang telah direndam dapat mengobati mata merah akibat iritasi yang disebabkan oleh bakteri yang masuk ke dalam mata.

Daftar Pustaka

Paramita, S., Eryanti, Y., & Teruna, H. Y. (2015). Isolasi dan Uji Aktivitas Antibakteri Senyawa Metabolit Sekunder dari Ekstrak Metanol Tumbuhan Kitolod (*Isotoma longiflora* (Wild.) Presl) Terhadap *Bacillus subtilis* dan *Pseudomonas aeruginosa*

Setiadi, H. (2013). *PENGARUH PENDEKATAN TAKTIS TERHADAP HASIL BELAJAR LAY UP SHOOT DALAM PERMAINAN BOLABASKET: Studi Eksperimen Di Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket SMP Negeri 2*

Arjawanangun (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

Suharningsih, T. E., Wijaya, I. G. P. S., & Husodo, A. Y. (2019). Sistem Pakar Penyakit Mata Merah Berbasis Web Menggunakan Metode Decision Tree dengan Forward Chaining. *Jurnal Teknologi Informasi, Komputer, dan Aplikasinya (JTIKA)*, 1(1), 57-64.

Zein, U. (2005). Pemanfaatan tumbuhan obat dalam upaya pemeliharaan kesehatan.